

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa, pendidik, dan berbagai sumber belajar dalam lingkungan pendidikan. Dalam konteks ini, guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan dukungan, sehingga siswa dapat menguasai pengetahuan, mengembangkan keterampilan dan kebiasaan, serta menginternalisasi sikap dan nilai-nilai yang diyakini. (Djamaluddin dkk., 2023). Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memegang tanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi seluruh kegiatan belajar mengajar. Tahap perencanaan menjadi aspek krusial yang memengaruhi tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Pada tahap ini, fokus utama adalah memastikan bahwa kegiatan pembelajaran mampu mendorong siswa untuk mengembangkan minat belajarnya dan secara aktif membangun pengetahuan secara mandiri, bukan hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Pemberian pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, menjadi semakin penting sejak usia dini karena banyak informasi di media massa saat ini disampaikan dalam bahasa Inggris. Hal ini disebabkan peran bahasa Inggris yang signifikan di kancah internasional, terutama di era globalisasi. Bahasa Inggris berfungsi sebagai sarana komunikasi yang menjembatani interaksi antarnegara (Af'idah & Yuanto, 2021). Selain itu, penguasaan bahasa Inggris kini menjadi kebutuhan esensial bagi setiap siswa dalam mempersiapkan masa depan, di mana penguasaan kosakata yang luas dan mendalam sangat berperan dalam meningkatkan kefasihan serta kemampuan berkomunikasi secara efektif.

Memperkenalkan konsep atau materi baru kepada siswa bukanlah hal yang mudah, karena guru perlu terlebih dahulu menumbuhkan minat dan rasa senang terhadap materi yang disampaikan. Dalam pembelajaran kosakata bahasa asing, kenyamanan dan motivasi siswa menjadi faktor penting agar proses belajar berjalan efektif. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dapat mengingat kosakata dengan lebih mudah tanpa merasa bosan (Husein, 2019). Setelah siswa menunjukkan

ketertarikan, guru dapat secara bertahap memperkenalkan materi baru, sehingga siswa terdorong untuk mencari tahu lebih banyak tentang hal-hal yang baru mereka pelajari.

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah formal sering kali terbatas pada pemanfaatan media yang tersedia di kelas, bahkan cenderung menggunakan media yang sama dari tahun ke tahun. Kondisi ini menyebabkan siswa sekolah dasar kerap mengalami kesulitan dalam memahami materi dan merasa jenuh selama proses pembelajaran. Umumnya, guru mengajar bahasa Inggris hanya berpedoman pada buku teks tanpa menerapkan inovasi metode pengajaran yang menarik. Keterbatasan tersebut dapat menimbulkan kesalahan pelafalan kosakata akibat kurangnya kompetensi pengajar (Sari & Ayu, 2021). Selain itu, terkadang guru mengajar di luar bidang keahliannya, sehingga pembelajaran menjadi kurang optimal karena media yang digunakan tidak mendukung, membuat siswa jenuh dan kurang memperhatikan guru.

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan media memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Media berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi agar siswa memperoleh pemahaman yang sejalan dengan materi yang dipelajari. Oleh karena itu, pemilihan media yang relevan dan berorientasi pada pengembangan kompetensi serta kecerdasan siswa menjadi sangat krusial (Regiani dkk., 2024). Guru dituntut untuk bersikap kreatif dan inovatif dalam menentukan media, karena media tidak hanya meningkatkan daya tarik pembelajaran tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa. Pembelajaran yang bertujuan meningkatkan penguasaan kosakata sebaiknya dirancang secara interaktif, memotivasi, menyenangkan, dan dilengkapi media yang mendorong partisipasi aktif siswa.

Media lagu telah lama diakui sebagai salah satu sarana pembelajaran yang efektif dalam memperkuat daya ingat, merangsang proses berpikir, serta menghadirkan pengalaman emosional yang menyenangkan. Hal ini disebabkan penggunaan lagu dalam pembelajaran sering melibatkan kegiatan bernyanyi bersama, yang sekaligus menjadi sarana untuk memperkenalkan struktur kalimat serta konsep baru (Darmansah & Suhendro, 2020). Dengan memanfaatkan lagu,

proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi secara alami sesuai dengan minat mereka. Selain itu, penggunaan lagu juga memungkinkan siswa mempelajari kosakata baru yang dapat diterapkan dalam penyusunan kalimat bahasa Inggris.

Melalui lagu berbahasa Inggris dapat menanamkan kata-kata baru dalam konteks yang mudah diingat, pola lagu yang ritmis dan berulang memudahkan siswa untuk mengingatnya, sementara melodi dapat menurunkan kecemasan dan meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Helmi, 2024). Maka dengan itu menyanyikan lagu berbahasa Inggris, pembelajaran yang aktif juga akan tercipta, di mana siswa terlibat langsung dalam proses belajar tanpa adanya rasa tegang yang membuat siswa merasa takut jika salah atau pun tidak paham mengenai kosakata bahasa Inggris. Dengan adanya lagu pun jika siswa salah menyanyikan lirik lagu tersebut maka siswa secara otomatis akan menyadari kesalahannya dan mencari tahu lirik bahasa Inggris apa yang sesuai dengan lirik tersebut sehingga dari situlah siswa mulai mempelajari dan memahami arti dari kosakata yang ada pada lirik lagu tersebut sesuai kemauan dirinya sendiri tanpa adanya paksaan menghafal dari guru.

Setelah dilakukannya wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Inggris di kelas 4A dan 4B SDN Tirtayasa mengenai siswanya terhadap penguasaan kosakata pada pembelajaran bahasa Inggris. Ternyata banyak siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah rata-rata artinya siswa kurang dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris yaitu siswa yang nilainya di bawah 75. Maka diperoleh Kelas 4A terdiri dari 25 siswa dan yang nilainya di atas rata-rata yaitu 9 siswa sedangkan 16 siswa masih di bawah rata-rata. Sedangkan di kelas 4B terdiri dari 28 siswa dan yang nilainya di atas rata-rata yaitu 8 siswa sedangkan 20 siswa nilainya masih di bawah rata-rata. Dari permasalahan inilah peneliti mencari solusi untuk menggunakan lagu berbahasa Inggris sebagai media pembelajaran yang menarik dan mempermudah siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Penelitian ini ditulis bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa kelas 4 SDN Tirtayasa mengenai kosakata bahasa Inggris. Siswa diharapkan antusias dalam menguasai kosakata bahasa Inggris dikarenakan setiap mengalami kesulitan

siswa mulai mengingat melalui lantunan lagu yang mereka hafal dan nyanyikan. Belajar menguasai kosakata bahasa Inggris menjadi hal yang mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan dari uraian di atas, media lagu memiliki peluang sebagai pembelajaran yang meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan beberapa pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas eksperimen dengan diterapkannya media lagu?
2. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas kontrol tanpa diterapkannya media lagu?
3. Bagaimana peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?
4. Adakah perbedaan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan media lagu dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media lagu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian yang akan dicapai, diantaranya:

1. Untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas eksperimen dengan diterapkannya media lagu.
2. Untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas kontrol tanpa diterapkannya media lagu.
3. Untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Untuk mengetahui perbedaan penguasaan kosakata bahasa Inggris antara kelas eksperimen yang menggunakan media lagu dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media lagu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis dimana manfaat praktis dijabarkan lagi menjadi manfaat bagi orang tua, siswa, guru, dan masyarakat. Manfaat bagi siswa yang dirasakan oleh siswa, manfaat bagi guru yakni manfaat yang dirasakan oleh guru, begitu seterusnya. Kelima manfaat di atas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap upaya peningkatan kemampuan siswa mempelajari bahasa Inggris khususnya dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat melihat bahwa anak mereka terlibat secara aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris yang diajar dengan berbantuan media lagu. Mereka dapat mendukung anak-anak mereka dengan lebih baik dalam memahami materi materi yang sulit dan memberikan dukungan positif terhadap kemajuan belajar anak.

b. Bagi Siswa

Pembelajaran dilakukan dengan berbantuan media lagu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu media ini dapat menjadi alternatif gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menarik dan tidak membosankan.

c. Bagi Guru

Membantu guru membimbing siswa dalam memperoleh hasil belajar memuaskan untuk terus mempertahankan prestasinya dan mendorong siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan untuk semangat dan bangkit dalam melaksanakan belajar.

d. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbantuan media lagu sehingga diharapkan dapat menjadi

tempat yang melahirkan generasi muda yang berkualitas.

e. Bagi Masyarakat

Memberikan kontribusi yang berarti terhadap masyarakat secara keseluruhan dengan memperkuat sistem pendidikan dan persiapan generasi masa depan.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup masalah adalah suatu hal yang perlu ditentukan sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya. Agar peneliti ini lebih terarah, maka diperlukan batasan masalah, adapun batasan penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah media lagu
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 4 SDN Tirtayasa
3. Pokok bahasan pada materi ini yaitu penguasaan kosakata
4. Penelitian ini hanya mengungkap pengaruh media lagu terhadap penguasaan kosakata pada pembelajaran bahasa Inggris

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti untuk menganalisis rencana dan membangun argumen mengenai arah asumsi yang diinginkan. Dalam penelitian kuantitatif, prosesnya biasanya berakhir dengan penerimaan atau penolakan hipotesis. Sementara itu, penelitian yang berbentuk pernyataan atau narasi dimulai dengan data, memanfaatkan teori sebagai alat penjelas, dan pada akhirnya menghasilkan pembaruan atau penyusunan ulang suatu pernyataan atau hipotesis (Syahputri, 2022).

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Adapun Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara dalam komunikasi atau penyampaian pesan selama proses pembelajaran (Shinta dkk., 2021) Media pembelajaran tidak hanya mampu membangkitkan motivasi dan minat siswa, tetapi juga membantu mereka memahami materi lebih mendalam, menyajikan data secara menarik dan valid,

mempermudah dalam memahami data, serta memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi.

Media lagu merupakan salah satu metode pengajaran yang menggunakan nyanyian atau lagu sebagai alat untuk menyampaikan materi (Ismi dkk., 2024). Pada kelas eksperimen diterapkan media lagu sebagai sarana yang membantu siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Media lagu digunakan untuk penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat mencakup 4 aspek yaitu : berbicara, mendengar, menulis dan membaca. Maka dari itu diharapkan pengaruh media lagu terhadap penguasaan kosakata siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris berdampak positif.

Menurut Ramli (2012) adapun langkah-langkah penggunaan media lagu dalam pembelajaran yaitu :

1. Langkah Persiapan :

Pada langkah ini pastikan persiapan yang matang, siswa yang siap belajar, materi yang jelas, dan peralatan lengkap.

2. Langkah Penyajian :

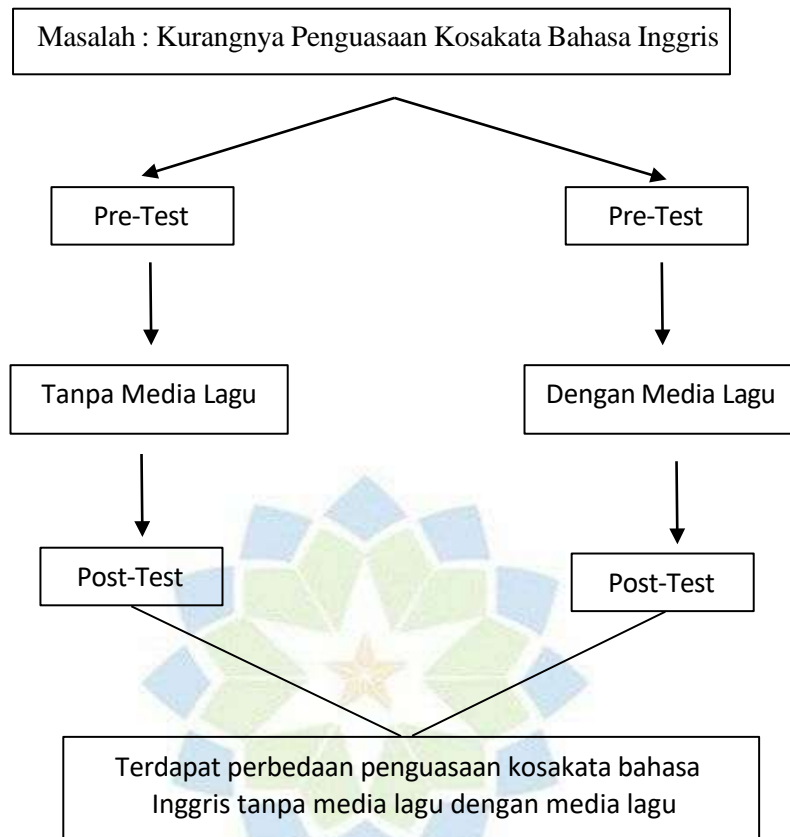
Pada langkah ini pastikan materi sesuai dengan siswa, berikan suasana yang nyaman, dan berikan motivasi untuk fokus.

3. Tindak Lanjut :

Mengevaluasi pembelajaran yang telah dipelajari. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kegiatan telah dilaksanakan dan memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Discovery learning merupakan metode pembelajaran di mana siswa belajar melalui pengalaman dan penemuan sendiri, mengeksplorasi, bertanya, dan mencari informasi baru secara aktif. Model ini juga melatih kemampuan berpikir siswa dengan cara teratur, kritis, dan logis, serta meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar.

(Kelana & Wardani, 2021)



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian, didalam hipotesis ada beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Untuk hipotesis dari penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris

H. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahidah , dkk (2024) yang berjudul "Pengaruh Media Lagu dan Permainan Edukatif terhadap Hasil Belajar

Bahasa Inggris Kelas III SDN Imbanagara Raya-Ciamis” dengan metode penelitian kualitatif dan proses pengumpulan datanya melalui pengamatan kelas, catatan lapangan, wawancara dengan guru, dan ujian akhir meliputi berbagai aspek Bahasa Inggris. Dalam penelitian yang diperoleh disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media lagu dan permainan edukatif dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III di SD Negeri 1 Imbanagara Raya Ciamis, dibuktikan dengan peningkatan nilai N- Gain dalam setiap siklusnya, nilai N-Gain siklus I adalah 0,14 dengan kategori rendah, siklus II nilai N-Gain 0,18 dengan kategori tinggi, dan Siklus III nilai N-gain 0,24 dengan kategori tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syahfitri, dkk (2024) yang berjudul “Pengaruh Media Lagu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di KB Permata Bunda Kecamatan Rantau Selatan” dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Eksperimen. Pengumpulan data yang dilakukan diperoleh dari sampel penelitian dengan tehnik sampel populasi dan Teknik analisis data menggunakan uji berpasangan dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ Hasil Uji Hipotesis data Post Test penggunaan metode tanya jawab diperoleh t hitung $>$ t tabel ($3,378 > 1,895$). Sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh metode tanya jawab terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Al-Wafi Desa Bulungihit.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Bella, dkk (2021) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar” dengan metode yang digunakan dalam penelitian in yaitu studi literatur dengan data yang diperoleh dilakukan analisis dari hasil temuan jurnal, artikel ilmiah, literature review yang berisi tentang rancangan yang akan di teliti, lalu 10 menyusun hasil temuan yang telah di review. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa lagu anak memiliki pengaruh terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yaitu meliputi (1) meningkatkan daya ingat anak, (2) meningkatkan konsentrasi belajar, (3) menambah motivasi belajar siswa, dan (4) meningkatkan imajinasi siswa dalam belajar